

Progres Proyek RKM Baru 20 Persen Masih Tahap Awal, Pekerjaan Fondasi Tidak Bisa Cepat



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id*

Jumat, 26/07/2024

BONTANG – Memasuki akhir Juli, kontraktor pemenang tender pembangunan Rumah Kreasi Milenial (RKM) masih terus mengebut pengerjaan. Kabid Tata Ruang dan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK), Robysai Manassa Malisa mengatakan untuk progres pengerjaan yakni 20 persen.

“Mereka sudah pasang besi pancang. Jadi progresnya di angka itu,” kata Roby. Ia menjelaskan untuk di awal ini progres memang tidak bisa langsung meningkat tajam. Karena untuk pemasangan fondasi pengerjaan tidak bisa cepat. “Kalau setelah itu cepat naik. Pasca pengecoran sudah tembus di angka 30 persen itu progresnya,” sambungnya. Nantinya RKM ini terdiri dari satu lantai. Khusus tahun ini akan ada dua gedung di area RKM yang dibangun, artinya pembangunan RKM tidak bisa sekaligus. “Bertahap itu pengerjaannya. Menyesuaikan kondisi keuangan daerah,” tutur dia.

Roby mengakui ada perubahan desain RKM dari sebelumnya yang diplot di Stadion Bessai Berinta. Semula desain tersebut dibutuhkan anggaran sebesar Rp14 miliar. Namun untuk pembangunan kali ini ditempatkan di Lapangan HOP 1, Satimpo. Dengan pagu anggaran Rp5 miliar. “Kemahalan desain yang lama. Kalau dulu itu dua lantai,” terangnya.

Gedung pertama nantinya seperti tempat teater. Satu gedung lainnya untuk kantor. Setelah pembangunan diharapkan pengurus bisa menempati dan melakukan operasional program kegiatan. “Kalau luasannya saya lupa. Paling banyak progres pancang,” sebutnya.

Nantinya RKM akan berbentuk gedung teater. Jadi ada gedung yang berbentuk lingkaran seperti GOR untuk pertunjukan. Selain itu ada beberapa bilik bangunan yang

akan ditempati oleh pelaku UMKM. Terkait lokasi RKM sendiri nantinya di bagian ujung pinggir Jalan HM Ardans. Dari ujung Jalan Ulin hingga batas lapangan.

“Pengerjaan ini dilakukan oleh CV Bambapuang. Perusahaan asal Berebas Tengah,” ujarnya.

Ia berharap RKM nantinya menjadi sarana untuk kaum milenial menuangkan kreasinya. Sehingga dapat menghasilkan produk melalui gagasan yang dituangkan oleh kaum pemuda. Saat ini sudah ada 17 subsektor yang rutin melakukan koordinasi dengan Disporar. Meliputi bidang musik kriya, perfilman, kuliner, dan fotografer. **(ak/ind)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Progres Proyek RKM Baru 20 Persen Masih Tahap Awal, Pekerjaan Fondasi Tidak Bisa Cepat, 26/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (UU 40/2009), kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.
2. Dijelaskan dalam Pasal 3 UU 40/2009 bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Dalam Pasal 35 ayat (1) dan ayat (3) UU 40/2009 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan prasarana dan sarana kepemudaan untuk melaksanakan pelayanan kepemudaan.
 - (3) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan organisasi kepemudaan dan masyarakat dalam penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.